

PENGUNAAN METODE CERAMAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yuriska Eka Yanti

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: yuriskaeka2107@gmail.com

Aprianif

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Cendekia Abditama

Email: aprianif@uca.ac.id

Received: Maret, 2023

Accepted: April 2023

Published: Mei, 2023

ABSTRACT

This study aims to find out how influential the use of lecture method is on students learning interest in Islamic education subjects for class IX SMPN 2 Kelapa Dua, Tangerang Regency. This research uses quantitative research with one independent variable and one dependent variable. The independent variable is the lecture method while the dependent variable is the student's interest in learning. The population of the study was grade IX students at SMPN 2 Kelapa Dua with a sample of 55 students. Source of data come from teacher and student. Data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation. The research instrument validation technique uses validity and reliability tests. The data analysis technique used simple linear regression analysis. The tests results using simple linear regression analysis obtained a significance value of $0,000 < ,005$ and t count $4,405 > 2,006$ so it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected. This means that the lecture method has a significant influence on students interest in learning in the subjects of Islamic religious education class IX at SMPN 2 Kelapa Dua.

Keyword: Lecture Method, Students Learning Interest, Islamic Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang seberapa berpengaruh penggunaan metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX SMPN 2 Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah metode ceramah sedangkan variabel terikat adalah minat belajar siswa. Populasi penelitian yaitu siswa kelas IX di SMPN 2 Kelapa Dua dengan sampel sebanyak 55 siswa. Sumber data berasal dari

guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik validasi instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana didapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,405 > 2,006$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya metode ceramah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 2 Kelapa Dua.

Kata Kunci: Metode Ceramah, Minat Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pengajar atau guru ialah bagian krusial dalam pendidikan. Pendidikan tidak bisa dijalankan tanpa adanya seorang guru. Guru memiliki beberapa tugas utama seperti mendidik, membimbing, mengajar, dan mengarahkan siswa guna menggapai suatu tujuan yang sudah ditentukan. Dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga tujuan yang sudah ditetapkan mampu digapai, biasanya seorang guru akan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, yang salah satu isinya adalah menetapkan metode yang searah terhadap bahan pelajaran yang hendak dipelajari. Metode adalah cara atau model yang dipergunakan seorang guru guna memberikan materi pada siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode ceramah ialah metode yang tradisional ataupun klasik. Di dalam pelaksanaannya metode ceramah lebih banyak menggunakan lisan dan siswa akan memperhatikan dan mencatat apa yang sudah guru sampaikan. Menurut Dimiyati metode ceramah merupakan bentuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik melalui pengucapan secara verbal terhadap peserta didik. (Putri et al., 2020) Metode pembelajaran yang akan diaplikasikan berkaitan terhadap minat belajar siswa. Siswa akan cepat tidak fokus, bosan, serta tidak memerhatikan pelajaran jika guru hanya memanfaatkan metode ceramah yang mana hal ini akan memengaruhi minat belajarnya. Minat belajar ialah mempunyai perasaan senang, tertarik dan memiliki keinginan yang besar dalam pembelajaran yang akan membuat ia merasa puas (Karina et al., 2017).

Metode pembelajaran yang di implementasikan guru secara tepat akan memberi peningkatan minat belajar siswa. Di mana melalui terdapatnya minat yang dimiliki siswa, siswa akan lebih fokus dalam belajar dan siswa akan memperhatikan pelajaran dengan seksama. Pada hakikatnya minat termasuk kedalam faktor yang memengaruhi hasil belajar seseorang. Hasil yang akan didapatkan akan semakin tinggi juga apabila semakin tinggi minat belajar seseorang.

Berlandaskan informasi yang didapatkan peneliti melalui seorang guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kelapa Dua, peneliti memperoleh informasi bahwa guru di dalam proses pembelajaran seringkali memakai

metode ceramah. Selain itu beliau juga menyatakan bahwa dalam pembelajaran terdapat sejumlah siswa yang berbicara dengan teman sebangku serta kurang fokus sehingga siswa kurang memerhatikan guru.

Kurangnya kreativitas yang dimiliki guru di dalam mengaplikasikan metode pembelajaran dapat menyebabkan siswa cepat bosan, kurang fokus dalam belajar, kurang memerhatikan guru, dan siswa akan berbicara dengan teman sebangku dari faktor tersebut bisa memberi dampak terhadap minat belajar siswa. Pada dasarnya masih banyak metode lain yang bisa diimplementasikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sub-sub materi yang berhubungan dengan praktek, seperti praktek berwudhu, shalat, shalat jenazah dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disebutkan di atas, adapun peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Ix di SMPN 2 Kelapa Dua Kabupaten Tangerang”.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian berikut adalah: 1) mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMPN 2 Kelapa Dua. 2) mengetahui minat belajar siswa Kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kelapa Dua. 3) mengetahui pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 2 Kelapa Dua.

METODOLOGI

Metode penelitian yang dipergunakan ialah metode kuantitatif. Dimana peneliti ingin mengukur pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 2 Kelapa Dua. Tempat penelitian dilangsungkan di sekolah SMPN 2 Kelapa Dua yang berada di Jl. Pendidikan Kavling Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Sumber data penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni, data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari guru dan siswa kelas IX. Sedangkan untuk data sekunder bersumber dari buku, jurnal, berita, dan lain-lain. Pada penelitian ini memiliki dua variabel, yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat. variabel bebas yaitu metode ceramah (X) sedangkan variabel terikat yaitu minat belajar siswa (Y).

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas IX yang berjumlah 284 siswa. Siswa-siswi yang beragama Islam sebanyak 279 siswa. Sampel yang ditentukan sebesar 20% dari populasi yakni 55 siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yakni (1) Observasi. Menurut Arikunto dalam

(Rukajat, 2018) Observasi ialah suatu teknik mengumpulkan data melalui melihat langsung ke tempat penelitian pada subjek yang sedang diteliti. Peneliti dalam perihal berikut melaksanakan observasi langsung ke tempat penelitian yang sedang diteliti untuk melihat secara langsung bagaimana kondisi penelitian tersebut. Selain itu peneliti juga bertanya terkait permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Metode Ceramah (X)

Data ini diperoleh dari angket atau kuesioner tentang metode ceramah yang dibagikan kepada 55 responden. Didapatkan nilai yang tertinggi ialah 55 sedangkan nilai yang paling rendah adalah 34, nilai mean ialah 46,65, nilai tengah ataupun median ialah 47 dan nilai yang sering muncul ataupun nilai modus yakni 47, sedangkan standar deviasi sebesar 4,934. Dari data yang dihasilkan kemudian di bagi ke dalam 3 kategori, yakni tinggi, sedang, serta rendah.

Untuk metode ceramah yang mendapat kategori tinggi dengan total 6 responden dan persentasenya sebesar 10,9% , kategori sedang dengan total 39 responden dan persentasenya sebesar 70,9% , dan kategori cukup dengan total 10 responden dan persentasenya sebesar 18,1%. Hingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan metode ceramah yang digunakan di dalam proses pembelajaran di kelas 9 memiliki kategori sedang dengan frekuensi terbanyak.

Deskripsi data minat belajar siswa (Y)

Data ini diperoleh dari angket atau kuesioner tentang metode ceramah yang dibagikan kepada 55 responden. Didapatkan nilai yang tertinggi ialah 60 sedangkan nilai yang paling rendah adalah 39, nilai mean ialah 51,45, nilai tengah ataupun median ialah 52 dan nilai yang sering muncul ataupun nilai modus yakni 50, sedangkan standar deviasi sebesar 4,913. Dari data yang dihasilkan kemudian di bagi ke dalam 3 kategori, yakni tinggi, sedang, serta rendah.

Untuk minat belajar siswa yang mendapat kategori tinggi dengan total 6 responden dan persentasenya sebesar 10,9% , kategori sedang dengan total 39 responden dan persentasenya sebesar 74,5% , dan kategori cukup dengan total 10 responden dan persentasenya sebesar 14,5%. Sehingga bisa dilakukan penarikan kesimpulan dari frekuensi terbanyak bahwa minat belajar siswa kelas 9 di SMPN 2 Kelapa Dua masuk kepada kategori sedang.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan guna mengetahui data yang dipergunakan di dalam penelitian ini terdistribusi normal ataukah tidak

normal. Uji normalitas ialah bagian dari syarat analisis regresi, sehingga data penelitian yang digunakan harus di uji kenormalannya. Data yang baik ialah data yang terdistribusi normal.

Yang mendasari pengambilan keputusan uji normalitas yakni:

- a. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal bila nilai Sig. $> 0,05$.
- b. Data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal bila nilai Sig. $< 0,05$.

Dalam uji normalitas ini memanfaatkan SPSS Versi 21. Hasil perhitungan uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Berlandaskan hasil uji normalitas di atas bisa dipahami peneliti mendapat nilai Asymp. Sig. Dengan nilai 0,327. Data yang dianggap normal ialah apabila nilai signifikansi lebih besar dibanding 0,05. Sebaliknya data yang dianggap tidak normal adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dibanding 0,05.

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukan nilai signifikansi yakni 0,327 yang mana nilai Sig lebih besar dibanding 0,05. Dikarenakan nilai Sig. lebih besar dibanding 0,05 maka bisa dilakukan penarikan kesimpulan di mana data yang dipakai dalam penelitian berikut yakni metode ceramah (variabel X) serta minat belajar siswa (variabel Y) terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimanfaatkan guna mengetahui apakah ada hubungan yang linier secara signifikan diantara kedua variabel yakni metode ceramah (variabel bebas) serta minat belajar siswa (variabel terikat). Pengujian tersebut sering digunakan selaku persyaratan dalam analisis regresi.

Yang mendasari pengambilan keputusan uji linieritas adalah:

- a. Ada hubungan yang linier secara signifikan diantara variabel bebas dan variabel terikat bila nilai Sig. deviation from linearity $> 0,05$.
- b. tidak ada hubungan yang linier secara signifikan diantara variabel bebas dan variabel terikat Jika nilai Sig. deviation from linearity $< 0,05$.

Untuk mengetahui hubungan linier dimiliki kedua variabel atau tidak dapat dilihat melalui dasar pengambilan keputusan yakni bila nilai Sig. lebih besar 0,05, maka ada hubungan yang linear, sedangkan bila nilai nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka tak ada hubungan yang linier.

Berlandaskan hasil pengujian linieritas tersebut peneliti mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,557. Di mana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Bisa di artikan di mana kedua variabel yakni variabel

bebas (metode ceramah) serta variabel terikat (minat belajar), keduanya memiliki hubungan yang linier secara signifikan satu sama lain.

Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan teknik statistik yang digunakan agar melakukan pemeriksaan hubungan antar variabel. Analisis tersebut mencakup 2 komponen terkait yakni variabel terikat serta satu variabel bebas. Di dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel terikat atau variabel dependen (Efendi et al., 2020). Metode berikut dipergunakan agar mengetahui apakah ditemui pengaruh diantara variabel bebas (metode ceramah) pada variabel terikat (minat belajar).

Adapun rumusnya seperti berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 27,403 + 0,516$$

Setelah dilakukan pengujian didapatkan nilai konstanta variabel Y yaitu minat belajar siswa adalah sebesar 27,403 sebelum dipengaruhi oleh variabel X yaitu metode ceramah. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel X nilainya 0,516. Dapat diartikan dimana setiap dilakukan penambahan metode ceramah (X) sebesar 1, maka minat belajar siswa (Y) akan bertambah sebesar 0,516.

Dilihat dari hasil koefisien regresi yang bernilai positif, maka bisa disimpulkan di mana metode ceramah (variabel X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa (variabel Y).

2. Uji t

Pengujian hipotesis yang menggunakan t hitung dan t tabel dikatakan juga selaku uji t. Uji t (t – test) bertujuan guna mengetahui apakah suatu variabel bebas (metode ceramah) memberi pengaruh secara parsial kepada variabel terikat (minat belajar siswa). Uji t digunakan di dalam penelitian memanfaatkan satu atau lebih variabel bebas. Di dalam pengujian hipotesis berikut peneliti memanfaatkan SPSS Versi 21.

Adapun hipotesis yang di ajukan di dalam penelitian berikut ialah:

Ha : Ada pengaruh positif yang signifikan diantara metode ceramah terhadap minat belajar siswa.

Ho : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara metode ceramah terhadap minat belajar siswa.

Pengambilan keputusan Uji t didasari dari :

- a. Bila nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_a di terima yang memiliki arti di mana terdapat pengaruh di antara variabel X metode ceramah terhadap variabel Y minat belajar siswa.
- b. Bila nilai t hitung $< t$ tabel, adapun H_o di terima yang memiliki arti di mana tidak terdapat pengaruh diantara variabel X metode ceramah akan variabel Y minat belajar siswa (Susanti et al., 2021).

Adapun hasil pengujian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan T tabel

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.403	5.490	4.991	.000
	Metode Ceramah	.516	.117	.518	4.405

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Melalui hasil uji di atas bisa dilihat peneliti mendapatkan nilai t hitung sebesar 4,405. Adapun guna mengetahui t tabel bisa menggunakan rumus seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= a / 2 & : n - k - 1 \\
 &= 0,05 / 2 & : 55 - 1 - 1 \\
 &= 0,025 & : 53
 \end{aligned}$$

Dari hasil ini, selanjutnya ialah melihat pada distribusi t tabel di kolom 0,025 di mana derajat kebebasannya (df) sebesar 53, hasilnya didapatkan nilai t tabel adalah 2,006.

Berlandaskan hasil di atas nilai t hitung yang didapatkan peneliti adalah 4,405, seta nilai t tabel didapatkan ialah 2,006. Sehingga t hitung $> t$ tabel yaitu $4,405 > 2,006$. Jika dilihat dari dasar pengambilan keputusan bahwa t hitung $> t$ tabel, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dikarenakan H_a diterima maka bisa dilakukan penarikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara metode ceramah (variabel X) terhadap minat belajar siswa (variabel Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yakni alat pengukuran yang digunakan guna mengetahui besarnya pengaruh diantara variabel X serta variabel Y. Pengujian ini dilaksanakan guna mengetahui sebesar apakah pengaruh antara variabel X akan variabel Y, dimana dalam penelitian berikut variabel X yakni metode ceramah serta variabel Y yakni minat belajar siswa.

Adapun rumusnya seperti berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Hasil uji dapat dilihat di bawah ini:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Korelasi *Product Moment* yang di kuadratkan

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.254	4.243
a. Predictors: (Constant), Metode Ceramah				

Berlandaskan hasil pengujian koefisien determinasi di atas peneliti mendapatkan nilai R dengan besar 0,518, nilai berikut mempertunjukkan di mana variabel X metode ceramah serta variabel Y minat belajar siswa memiliki korelasi ataupun hubungan (R) sebesar 0,518.

Guna mengetahui sejauh mana pengaruh diantara variabel X serta variabel Y bisa dilihat pada kolom R Square dimana peneliti mendapatkan angka sebesar 0,268. Atau dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100 \% . \\
 &= 0,518^2 \times 100 \% \\
 &= 26,8 \%
 \end{aligned}$$

Maka dari itu bisa dilakukan penarikan kesimpulan di mana metode ceramah (variabel X) memengaruhi minat belajar siswa (variabel Y) adalah sebesar 26,8% dengan sisa angka sebesar 73,2 % yang mendapat pengaruh dari variabel lainnya yang dipenelitian berikut tidak ikut diteliti.

PEMBAHASAN

Metode ceramah ialah metode yang mudah diaplikasikan pada proses pembelajaran dimana pada pelaksanaannya guru hanya menggunakan lisan untuk menyampaikan materi dan siswa hanya perlu menyimak dengan baik. Pelaksanaan metode ceramah yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam

di sekolah SMPN 2 Kelapa Dua terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya guru memerhatikan kondisi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, selain itu juga guru memakai bahasa yang mudah dimengerti para siswa.

Sedangkan minat belajar merupakan ketertarikan siswa terhadap pelajaran yang membuat ia senang sehingga ia memahami dan mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut dengan teliti. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMPN 2 Kelapa Dua berjalan dengan baik. Pada proses pembelajaran siswa memerhatikan guru dengan baik, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Hasil pengujian di atas menyimpulkan bahwa metode ceramah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas IX di SMPN 2 Kelapa Dua. Maka dari itu, hipotesis yang diajukan dipenelitian berikut yakni H_a dapat diterima sehingga H_o ditolak. Dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar 4,405 serta nilai signifikansinya didapatkan sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan angka probabilitas 0,05.

Jadi dapat dikatakan jika guru lebih kreatif menerapkan metode pembelajaran maka siswa akan tertarik dan mengikuti pembelajaran dengan semangat dan hasil yang akan dicapai pun baik. Seperti halnya guru memvariasikan metode yang diterapkan misalnya metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab metode demonstrasi, serta metode diskusi. Sebaliknya, jika guru hanya mengaplikasikan metode ceramah maka komunikasi yang tercipta sekadar bersifat satu arah saja sehingga proses pembelajaran yang dilakukan kurang begitu efektif, dan siswa akan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian yang telah didapatkan maka berikut ini ialah simpulan penelitian:

- a. Metode ceramah yang dilakukan guru di sekolah SMPN 2 Kelapa Dua terlaksana dengan baik yang termasuk dalam kategori sedang. Dalam pelaksanaannya guru memerhatikan kondisi siswa saat proses pembelajaran terjadi, selain itu juga guru memakai bahasa yang mudah dimengerti para siswa.
- b. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah SMPN 2 Kelapa Dua sudah berjalan dengan baik yang termasuk dalam kategori sedang. Pada proses pembelajaran siswa memerhatikan guru dengan baik, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
- c. Terdapat pengaruh di antara penggunaan metode ceramah terhadap minat belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kelapa Dua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil < dibanding nilai probabilitas 0,05. Juga diperoleh nilai t hitung sebesar 4,405 lebih besar > dibandingkan t tabel 2,006. Serta nilai koefisien determinasi sebesar 0,268, yang berarti metode ceramah memengaruhi minat belajar siswa sebesar 26,8% dengan sisa 73,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tak diteliti di dalam penelitian ini.

2. Saran

Adapun saran dari penelitian berikut ialah:

a. Bagi guru

Diharapkan bagi guru untuk terus inovatif serta berkreasi di dalam menentukan metode pembelajaran yang hendak diterapkan pada proses pembelajaran khususnya di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Seperti dengan mengkolaborasikan antara metode ceramah dengan metode lainnya misalnya metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, serta lain sebagainya. Melalui guru yang kreatif di dalam menggunakan metode pembelajaran maka akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan akan membuat minat belajar siswa semakin bertambah.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan pada pihak sekolah untuk terus memberi perhatian akan kondisi siswa, guru, serta sekolah sehingga tujuan sekolah yang sudah dibuat bisa dicapai dengan baik. Dengan adanya hasil penelitian yang mengatakan bahwa penggunaan metode ceramah memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa, maka sekolah diharapkan dapat mengkolaborasikan metode ceramah dengan metode yang lain, agar minat belajar siswa semakin bertambah, siswa semakin bersemangat mengikuti proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan sekolah yang sudah ditetapkan.

c. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa kelas IX SMPN 2 Kelapa Dua semakin meningkatkan keaktifan dan kesiapan diri di dalam mengikuti proses pembelajaran terkhusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

REFERENSI

- Efendi, A., Wardhani, N. W. S., Fitriani, R., & Sumarminingsih, E. (2020). *Analisis Regresi Teori dan Aplikasi dengan R* (1st ed.). UB Press.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77. <https://media.neliti.com/media/publications/188212-ID-hubungan-antara-minat-belajar-dengan-has.pdf>
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). *Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (1st ed.). Merdeka Kreasi.
- Putri, I. K., Siregar, U. H., & Febrianti, Y. F. (2020). *AYO MAHIR BERCERAMAH UNTUK SMA/MA*. GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=AtpKEAAAQBAJ>
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?id=CTOyDwAAQBAJ>
- Susanti, E., Ladjin, N., Qadrini, L., Adoe, V. S., Supratman, M., & Arina, F. (2021). *Buku Ajar Statistika Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Adab.